

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PRAKTIKUM TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

HANNA SADZIDAH
NPM. 2002090029



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 29 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
3. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
4-07-2024	Daftar Isi	
	Cek ulang perhitungan	
29-07-2024	Cek ulang kesimpulan	
	Gunakan Mendeley untuk Daftar Pustaka	
21-08-2024	ACC Sidang	

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan”** adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Yang menyatakan



Hanna Sadzidah
NPM. 2002090029

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Hanna Sadzidah. 2002090029. Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2024

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam kegiatan belajar siswa, yaitu media pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa dan minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran IPA masih terhitung rendah. Rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini yaitu adakah pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan yang berjumlah 30 orang Siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket minat belajar Siswa yang berjumlah 15 item yang sudah diuji validitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dikelas kontrol diperoleh hasil rata-rata sebesar 60,33 dan rata-rata di kelas eksperimen sebesar 80,17 dengan menggunakan media pembelajaran praktikum. Dilihat dari hasil output “Independent Samples Test” diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Kata kunci : *Media Pembelajaran Praktikum, Minat Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan* “. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Sugito** dan Ibunda tercinta **Lasmini** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa kepada tuhan, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum.** selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum,** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian.
8. **Bapak Prof.Dr.H. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah memberikan masukan dan arahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Bapak Asral Efendi, S.Pd** selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 07 Medan yang telah mengizinkan saya untuk penelitian disekolah SD Muhammadiyah 07 Medan.

11. Terima kasih kepada bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 07 Medan yang telah membantu dan mendukung penyusunan proposal saya ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aminnn. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, 2024

Hanna Sadzidah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Media Pembelajaran Praktikum	14
3. Minat Belajar	17
4. Pengaruh Pembelajaran Praktikum pada Siswa	22
5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD	23
6. Pencampuran Zat Homogen dan Heterogen	25
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel dan Definisi Operasional	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Diskripsi Hasil Uji Instrumen	42
B. Pembahasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	23
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	31
Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas V	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang berhasil adalah Pendidikan yang dapat menciptakan manusia yang siap menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi di dalam kehidupannya. Pendidikan di sekolah haruslah dirancang agar dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa mendatang. Peran IPA dalam meningkatkan keterampilan dan pola pikir anak sangatlah penting sehingga IPA harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus menyenangkan sehingga dapat menarik kemampuan berpikir dan daya tarik siswa (Darwis & Hardiansyah, 2023).

Pelajaran IPA di sekolah dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa. Keadaan ini menyebabkan mata pelajaran IPA tidak disenangi, kurang diperhatikan bahkan diabaikan. Hal ini tentu saja menimbulkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dari pembelajaran ilmiah dan apa yang terjadi di lapangan. IPA berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, melatih siswa berpikir kritis dan objektif serta dapat membentuk kepribadian siswa tersebut. Di sisi lain, banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran IPA. Keadaan ini mempengaruhi minat belajar siswa (Amaliyah et al., 2021).

Dalam pembelajaran IPA, sangat diperlukan kegiatan penunjang berupa praktikum maupun eksperimen di laboratorium. Hal ini dikarenakan IPA dibangun dengan metode ilmiah. Praktikum menurut terminologinya dapat diartikan sebagai

suatu rangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa menerapkan keterampilan atau mempraktikkan sesuatu, dengan kata lain melibatkan siswa untuk aktif atau melakukan percobaan (Fahira 2020). Kegiatan praktikum sangat memungkinkan adanya penerapan beragam keterampilan proses sains sekaligus pengembangan sikap ilmiah yang mendukung proses perolehan pengetahuan (produk keilmuan) dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar pada SD Muhammadiyah 07 Medan, terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih didominasi oleh guru. Proses pembelajaran yang berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran IPA yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Siswa yang pintar lebih banyak mendominasi jawaban dari pertanyaan guru sementara siswa yang lain terlihat kurang tertarik belajar, lebih senang bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya dibandingkan mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembelajaran IPA di sekolah masih menerapkan pembelajaran konvensional. Perlu adanya upaya perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran IPA di sekolah, agar siswa dapat berminat dalam belajar sehingga dapat memberikan kemajuan belajar IPA yang lebih baik. Dalam menentukan strategi pembelajaran, pemilihan lingkungan belajar harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Jika lingkungan belajar tidak sesuai, suasana belajar di kelas kurang menyenangkan, minat belajar siswa rendah dan tujuan pembelajaran tidak tercapai (Baharuddin & Wahyuni, 2015).

Minat belajar berpengaruh terhadap pembelajaran karena jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka mereka tidak akan belajar dengan sebaik mungkin karena tidak ada ketertarikan pada dirinya (Daud & Lidi, 2020). Jika pelajaran dapat menarik minat siswa, maka siswa akan lebih mudah memahami serta mengingat kembali materi yang sedang dipelajari. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru, terutama dalam pembelajaran IPA (Aprijal et al., 2020).

Berbagai media pembelajaran dapat diterapkan oleh guru di kelas, salah satunya dengan menerapkan media praktikum dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran praktikum sekitar memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1) menambah pengalaman dan pemahaman siswa dalam belajar, 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat lagi dengan sumber pengetahuan selain buku, 3) menggali kreativitas siswa, 4) mampu meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, dan 5) meningkatkan kerja sama antar siswa melalui kegiatan praktikum (Bahari et al., 2018). Praktikum IPA sangat penting untuk dilakukan karena merupakan penunjang dalam kegiatan pembelajaran IPA untuk menemukan maupun menjelaskan prinsip-prinsip tertentu (Darwis & Hardiansyah, 2021).

Penggunaan media praktikum sekitar menjadikan proses belajar lebih bermakna karena siswa dihadapkan langsung pada objek sebenarnya secara alami. Media ini sangat terjangkau dan praktis serta dapat ditemukan di lingkungan sekitar kita, dan dapat digunakan secara efektif untuk pembelajaran. Media ini juga dapat mengatasi rasa kebosanan, kejenuhan serta rasa mengantuk dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu atau rasa penasaran lebih siswa terhadap materi

yang sedang diajarkan menggunakan media sederhana dari lingkungan sekitar dengan menggunakan materi tema 9 yaitu Pencampuran Zat Homogen dan Zat Heterogen. Siswa juga bisa lebih mengenal pencampuran dan pembentukan zat secara alami dan materi yang dipelajari siswa akan menjadi lebih nyata dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan (Saputra et al., 2021).

Hasil observasi bersama pendidik kelas V di SD Muhammadiyah 07 Medan diperoleh informasi tentang pembelajaran IPA, yaitu media yang digunakan untuk proses pembelajaran menggunakan media konvensional berupa papan tulis dan gambar-gambar, yang disampaikan oleh pendidik dengan metode ceramah. Sumber belajar lainnya yaitu berupa buku cetak. Metode praktikum masih jarang dilaksanakan karena keterbatasan alat dan bahan laboratorium, namun untuk praktikum yang tidak membutuhkan alat dan bahan sudah sering digunakan. Kegiatan praktikum masih jarang dilaksanakan, dan pendidik juga mengatakan bahwa minat belajar peserta didik masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam materi pencampuran zat homogen dan heterogen.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti memilih SD Muhammadiyah 07 Medan untuk menerapkan media pembelajaran praktikum dalam upaya peningkatan minat belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran Zat Homogen dan Heterogen. Pemanfaatan ruang belajar seperti laboratorium di sekolah masih belum maksimal sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran IPA yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.
3. Faktor kurang tepatnya pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPA.
4. Faktor kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran IPA.
5. Faktor kurangnya interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya yaitu untuk Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka dapatlah diambil sebuah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran praktikum siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan?
2. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran praktikum siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti bermanfaat untuk menentukan upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Menemukan alternatif solusi untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
 - a) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran
 - b) Guru dapat meningkatkan kompetensi professional
 - c) Guru mampu mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang hidup
 - d) Guru memperoleh gambaran penerapan media pembelajaran praktikum dalam upaya peningkatan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran bagi siswa di kelas
- b. Bagi Siswa
 - a) Melalui penggunaan media pembelajaran praktikum siswa mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga dapat secara optimal dalam mengikuti pembelajaran

- b) Melalui penggunaan media pembelajaran praktikum siswa mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga mampu berkonsentrasi penuh dalam memahami materi
- c. Bagi Sekolah
 - a) Melalui penggunaan media pembelajaran praktikum dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, memberikan peningkatan kompetensi profesional bagi guru, memberi perbaikan proses dan minat belajar siswa, sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA yang efektif
- d. Bagi Penelitian Berikutnya Diharapkan dapat memberi sumbangan positif bagi penelitian berikutnya untuk dapat dilanjutkan agar dapat tercipta hasil penelitian yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2016).

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Hamidjojo, yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Miftah, 2020).

Pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau nonverbal. Asosiasi Pendidikan Nasional memberikan batasan media sebagai bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual serta peralatannya. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Musfiqon, 2012). Sedangkan Briggs menyatakan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar (Trianto, 2013).

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran yaitu penerima pesan tersebut. Bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajarannya serta tujuan yang dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar.

Apabila dalam satu dan hal lain media tidak dapat menjalankan sebagaimana fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan, maka media tersebut tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang diinginkan dan disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Berikut beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses pendidikan (Umar, 2013), yaitu

- 1) Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep yang dirasakan masih sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik bisa disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Contohnya untuk menjelaskan rumus bangun ruang.
- 2) Menghadirkan objek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya pendidik ingin menjelaskan mengenai hewan-hewan buas maka pendidik memakai gambar atau televisi.
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar seperti kapal laut atau terlalu kecil seperti virus, nyamuk dan lainnya.
- 4) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Pendidik bisa menggunakan teknik gerakan slow motion yang memperlihatkan lintasan peluru, ledakan atau melesatnya anak panah. Demikian juga gerakan pertumbuhan kecambah dan mekarnya bunga.

c. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Gearlach dan Elly, dalam bukunya yang berjudul “Teaching n Media” menggolongkan media atas dasar ciri-ciri fisiknya terdiri dari:

1. Benda sesungguhnya.

Benda sebenarnya termasuk dalam kategori ini meliputi: orang, kejadian, objek atau benda.

2. Presentasi verbal.

Presentasi verbal yang termasuk dalam kategori ini meliputi: media cetak, kata- kata yang diproyeksikan melalui slide, film strip, transparansi, catatan di papan tulis, majalah dinding, papan tempel, dan lain sebagainya.

3. Presentasi grafis.

Kategori ini meliputi: chart, grafik, peta, diagram, lukisan/gambar, yang sengaja dibuat untuk mengkomunikasikan suatu ide, keterampilan/sikap.

4. Potert diam (still picture).

Potert ini dari berbagai macam objek atau peristiwa yang mungkin dipresentasikan melalui buku, film, strip slide, majalah dinding dan sebagainya.

5. Film (motion picture).

Artinya jenis media yang diperoleh dari hasil pemotretan benda/kejadian sebenarnya maupun film dari pemotretangambar (film animasi).

6. Rekaman suara (audio recorder).

Ialah bentuk media dengan menggunakan bahasa verbal atau efek suara, dalam hal ini sudah barang tentu dapat dimanfaatkan secara klasikal kelompok atau bersifat individual.

7. Program atau disebut juga dengan “pengajaran berprogram”.

Yaitu informasi verbal, visual atau audio yang sengaja di buat untuk merangsang adanya respon dari siswa.

8. Simulasi.

Adalah peniruan situasi yang sengaja diadakan untuk mendekati/menyerupai kejadian sebenarnya, contoh: simulasi tingkah laku seorang pengemudi dalam mobil dengan memperhatikan keadaan jalan ditunjukkan pada layar (dengan film). Simulasi dapat juga dilakukan dengan permainan (permainan simulasi).

Selanjutnya apabila penggolongan jenis media tersebut atas dasar ukuran serta kompleks tidaknya alat perlengkapan, maka dapat diklasifikasikan menjadi lima macam yaitu:

1. Media tanpa proyeksi dua dimensi: yaitu jenis yang penggunaannya tanpa proyektor dan hanya mempunyai dua ukuran saja, yakni panjang dan lebar. Termasuk dalam jenis ini misalnya papan tulis, papan temple, papan fanel, dan lainnya.
2. Media tanpa proyeksi tiga dimensi yaitu: jenis media yang penggunaannya tanpa proyektor dan mempunyai ukuran panjang, lebar, tebal dan tinggi. Termasuk dalam kategori ini misalnya: benda sebenarnya, boneka dan sebagainya.
3. Media audio yaitu yaitu media yang hanya memberikan rangsangan suara saja. Media ini penggunaannya tanpa proyektor, tetapi memiliki alat perlengkapan khusus yang dapat menyampaikan atau memperkeras suara. Jenis media semacam ini misalnya: radio dan tape recorder.
4. Media dengan proyeksi yaitu: media yang penggunaannya memakai proyektor, misalnya: film, slide dan film strip.

5. Televisi dan video tape recorder yaitu jenis media yang pada prinsipnya sama dengan audio tape recorder dan radio. Perbedaannya jika radio cukup dengan pemancar suara saja sedangkan TV memancarkan suara dan gambar. Video tape recorder adalah alat untuk merekam, menyimpan dan menampilkan kembali secara serempak suara dan gambar dari suatu objek, sedangkan kalau TV adalah sebagai alat untuk melihat gambar dan mendengarkan suara dari jarak jauh. (Mahfud, 1986).

2. Media Pembelajaran Praktikum

Praktikum atau eksperimen merupakan salah satu kegiatan laboratorium yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran karena dengan praktikum siswa dapat mengetahui secara detail masalah yang dihadapi. Praktikum berasal dari kata “praktik”, praktik adalah kegiatan belajar yang menuntut siswa berlatih menerapkan teori, konsep, prosedur, dan keterampilan dalam situasi nyata atau buatan secara terprogram/terstruktur di bawah pengawasan atau bimbingan langsung dari pembimbing/supervisor atau secara mandiri (Setyawan, 2020).

Metode praktikum adalah metode mengajar yang mengajak siswa melakukan kegiatan percobaan untuk membuktikan atau untuk menguji teori yang telah dipelajari memang memiliki kebenaran. Kegiatan praktikum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran IPA sehingga IPA disebut dengan *experimental science* (Suparno, P 2007). Hal itu sependapat dengan pendapat (Sagala, S, 2005) yang menjelaskan proses belajar mengajar dengan

metode praktikum berarti siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik Kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.

Media pembelajaran praktikum adalah Cara penyajian pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Media pembelajaran praktikum adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya. Media pembelajaran praktikum adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien (Nana, 2010). Penggunaan alat praktikum dalam proses pembelajaran sains dapat mempermudah peserta didik memahami konsep sains (Arsyad, 2011; Desy, Desnita, & Raihanati, 2015).

Media pembelajaran praktikum juga dikatakan sebagai kegiatan yang menghendaki peserta didik untuk memberikan perlakuan yang berbeda terhadap suatu objek atau subjek untuk diamati ada tidaknya pengaruh atau ada tidaknya perbedaan pengaruh perlakuan tadi. Dan pada akhirnya peserta didik diberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan (Movitaria & Shandra, 2020).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan metode eksperimen adalah:

1. Mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan.
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

3. Menjelaskan prosedur/langkah-langkah yang akan ditempuh dalam eksperimen.
4. Membantu peserta didik untuk mendapatkan bahan-bahan bacaan atau alat-alat yang diperlukan dalam eksperimen.

a. Kelebihan dan Kelemahan Media Praktikum

Media Praktikum memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dilakukan sendiri daripada hanya menerima penjelasan dari guru atau dari buku
2. Dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang sains dan teknologi.
3. Dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah seperti bekerjasama bersikap jujur, terbuka, kritis, dan bertoleransi.
4. Siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian.
5. Memperkaya pengalaman siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistik.
6. Mengembangkan sikap kritis dan ilmiah.
7. Hasil belajar akan bertahan lama dan terjadi proses internalisasi

Selain memiliki kelebihan, media praktikum juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

1. Memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan murah.

2. Setiap praktikum tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena terdapat faktor-faktor tertentu yang berbeda di luar jangkauan kemampuan.
3. Dalam kehidupan sehari-hari tidak semua hal dapat dijadikan materi eksperimen.
4. Sangat menuntut penguasaan perkembangan materi, fasilitas peralatan, dan bahan mutakhir. (Suparno, P., 2020)

b. Langkah-langkah Media Praktikum

Djajadisastra (2019) mengemukakan bahwa pada pelaksanaan praktikum agar hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan baik maka perlu dilakukan langkahlangkah sebagai berikut:

1. Langkah persiapan: Persiapan yang baik perlu dilakukan untuk memperkecil kelemahan- kelemahan yang dapat muncul. Persiapan tersebut antara lain: menetapkan tujuan praktikum, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mempersiapkan tempat praktikum, mempertimbangkan jumlah siswa dengan jumlah ketersediaan alat dan kapasitas tempat praktikum, mempersiapkan faktor keamanan dari praktikum, mempersiapkan tata tertib dan disiplin, serta membuat petunjuk dan langkah-langkah praktikum.
2. Langkah pelaksanaan: Sebelum melakukan praktikum, siswa mendiskusikan persiapan dengan guru setelah itu barulah meminta keperluan untuk praktikum. Selama proses melaksanakan metode praktikum, guru perlu melakukan observasi terhadap proses praktikum baik secara menyeluruh maupun berkelompok.

3. Tindak lanjut media praktikum: Setelah melaksanakan metode praktikum, kegiatan selanjutnya adalah meminta siswa membuat laporan praktikum.

3. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini memiliki arti yang berbeda. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relative menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang (Rohmanto et al., 2020). Minat diartikan suatu keinginan memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan psikis maupun jasmani. Minat merupakan daya pendorong bagi kita untuk melakukan apa yang kita inginkan. Sesuatu yang tidak memuaskan keinginan kita, tentunya akan membosankan bagi kita (Sholehah, 2019).

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut (Cahyani et al., 2020). Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan yang di inginkannya tanpa adanya dorongan dari orang lain. Namun terkadang minat bisa tumbuh dengan adanya dorongan dari orang lain. Belajar merupakan

suatu perubahan tingkah laku, yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada perilaku yang lebih buruk (Purwanto, 2019).

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman (Noviyanti et al., 2020). Kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu aktifitas yang dilakukan dalam perubahan tingkah laku dan pengetahuan yang lebih baik dengan melalui pelatihan dan pengalaman. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin karena tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak sehingga banyak menimbulkan problem pada dirinya.

Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran dan lengkap tidaknya catatan tentang materi yang diajarkan (Dwi, 2020). Minat belajar adalah keinginan atau kemauan seorang siswa untuk mengikuti pelajaran. Minat belajar berkaitan dengan motivasi, sugesti, dan dukungan hangat yang berasal dari pengajar terutama oleh orang tuanya sendiri. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas dalam belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki

minat belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat peserta didik agar tertarik terhadap materi yang akan dipelajarinya (Haryanto et al., 2020). Pada semua usia minat merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang dan ini akan berdampak pada sikap dan perilaku (Heryana, 2020).

a. Indikator Minat Belajar.

Menurut (Erik Aditya et al., 2021) menyebutkan bahwa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan senang
2. Perasaan tertarik
3. Partisipasi aktif
4. Perhatian dan keinginan.

Indikator minat belajar menurut Darmadi dalam (Friantini & Winata, 2019) adalah :

- 1 Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan,
- 2 Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran,
- 3 Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Menurut Slameto (2010) Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas penulis memilih Indikator Minat Belajar menurut Ricardo & Meilani dalam (Erik Aditiya et al., 2021).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat siswa terhadap pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar siswa menurut (Penelitian & Maani, 2022) salah satu faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan.

Menurut Purwanto dalam (Marleni, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.:

Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa faktor internal tersebut antara lain : perhatian siswa didorong rasa ingin tahu, oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah sekolah dan faktor dari keluarga.

Dari pendapat ahli di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor dari lingkungan sekitar seperti di lingkungan sekolah agar minat siswa dalam pembelajaran tersebut ada maka guru harus melakukan berbagai cara agar minat tersebut tumbuh seperti menggunakan metode, media, serta cara bicara yang menarik untuk menumbuhkan minat tersebut dan juga terdapat faktor dari orang tua yaitu rasa dukungan serta bantuan dalam

belajar di rumah dari orang tua.

c. Bentuk-Bentuk Minat Belajar Siswa.

Adapun beberapa bentuk-bentuk minat belajar, Kuder dalam Purwaningrum (2019) mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sembilanmacam, yaitu sebagaiberikut :

- 1 Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
- 2 Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian denganmesin-mesin atau alat mekanik.
- 3 Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkanperhitungan
- 4 Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
- 5 Minat *persuasive*, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan
- 6 Minat leterer, merupakan minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.
- 7 Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menontonkonser.
- 8 Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 9 Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan adminstratif.

4. Pengaruh Pembelajaran Praktikum pada Siswa

Pembelajaran praktikum tentunya akan memberikan pengaruh kepada siswa, baik berpengaruh pada pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Setyawan (2020) berpendapat, pengaruh metode praktikum pada siswa yaitu:

a) Ranah Pengetahuan

Pada ranah pengetahuan, siswa mendalami teori, mengga- bungkan teori yang ada, dan menerapkan teori. Ranah pengetahuan dapat dapat dinilai menggunakan rubrik penskoran.

b) Ranah Keterampilan

Pada ranah keterampilan, siswa memilih alat dan bahan, mempersiapkan alat dan bahan, dan menggunakan alat dan bahan. Ranah keterampilan dapat dinilai dengan teknik observasi (*checklist* atau *rating scale*).

c) Ranah Sikap

Pada ranah sikap, siswa menunjukkan beberapa sikap, contohnya: bekerjasama, disiplin; dan tanggungjawab. Ranah sikap dapat dinilai menggunakan teknik observasi (*checklist, participation chart, rating scale*).

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

a. Pengertian IPA

IPA Merupakan singakatan dari ilmu pengetahuan alam mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa yang terajadi di alam. Adapun menurut Trianto, (2010: 136) bahwa: IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir berkembang melalui metode

ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Susanto, (2012: 168) mendefinisikan “IPA dengan mengklasifikasikan IPA kedalam tiga bagian. Pertama ilmu pengetahuan sebagai produk yang bermakna IPA Merupakan kumpulan hasil penelitian berupa konsep ataupun teori yang ditentukan oleh para ilmuwan. Kedua, sebagai proses yaitu menggali serta memahami pengetahuan tentang alam. Ketiga, IPA sebagai sikap yaitu sikap ilmiah yang harus dimiliki oleh para ilmuwan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di alam melalui proses pengamatan yang dilakukan melalui metode ilmiah maupun sikap ilmiah.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di kelas dasar maupun menengah adalah IPA. IPA umumnya terbagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti biologi, fisika, dan kimia. Namun proses pembelajaran IPA di sekolah dasar bersifat terpadu. Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006) dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA Yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

6. Pencampuran Zat Homogen dan Heterogen

Suatu materi yang terdiri atas dua atau lebih zat dan juga masih memiliki sifat asalnya dapat disebut dengan campuran, terdapat 2 jenis campuran yaitu campuran heterogen dan campuran homogen.

1. Campuran Heterogen

Campuran heterogen adalah campuran yang memiliki komposisi dan sifat fisiknya beragam dari satu bagian dengan bagian lainnya, atau dapat juga diartikan dengan dengan campuran yang terdiri dari 2 zat atau lebih yang dimana zat penyusunnya tidak dapat tercampur, atau masih ada endapan yang tersisa.

Contohnya seperti campuran air dengan tanah, campuran air dengan pasir, dan campuran air dengan kopi.

2. Campuran Homogen

Campuran homogen ialah campuran antara dua zat atau lebih yang dimana partikel penyusunnya keika zat tersebut disatukan tidak dapat dibedakan lagi campurannya. Contoh dari campuran homogen diantaranya: 1) campuran air dan gula, 2) campuran air dengan garam, 3) campuran air dengan pewarna makanan, 4) campuran air dengan sirup.

B. Penelitian yang Relevan

Pembelajaran bukan hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua peristiwa yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia (Musyarrofah, 2022). Aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh (Dwi, 2020). Guru harus memiliki keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, guru harus memerhatikan keadaan dan kondisi siswa, bahan pelajaran agar penggunaan media pembelajaran di terapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa (Movitaria & Shandra, 2020).

Peneliti menggunakan beberapa landasan penelitian yang terdahulu yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini, sehingga posisi penelitian ini dapat diketahui. Penggunaan metode praktikum sebagai metode pembelajaran di kelas

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Setyawan, 2020). Minat belajar IPA siswa kelas IVB SD N Golo Yogyakarta dalam pembelajaran dapat meningkat melalui penerapan media praktikum seperti diorama (Bhaswika, 2019). Berdasarkan penelitian ini, muncul temuan modifikasi cara penggunaan media diorama pada siklus II dengan antar kelompok berkompetisi membuat keaktifan dan rasa suka cita siswa meningkat, guru memberikan modifikasi berupa umpan pertanyaan cara dan tujuan penggunaan media diorama kepada siswa yang bertujuan memancing siswa untuk bertanya sehingga ketertarikan siswa terhadap media diorama semakin meningkat dan apresiasi yang diberikan guru membuat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat, sehingga minat belajar IPA juga meningkat. Hal yang sama berlaku pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Umi (2019), dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode praktikum dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa menjadi baik. hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai, dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa adalah 45,4% nilai 86-100, 36,4 % nilai 70-85, 18,2 % nilai 56-70, 0% nilai 0-55. Selain itu juga dapat dilihat dari keberhasilan belajar klasikal sebesar 81,8% dan > 75% siswa memberikan respon atau tanggapan yang positif pada penerapan metode pembelajaran praktikum pada mata pelajaran IPA.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiono

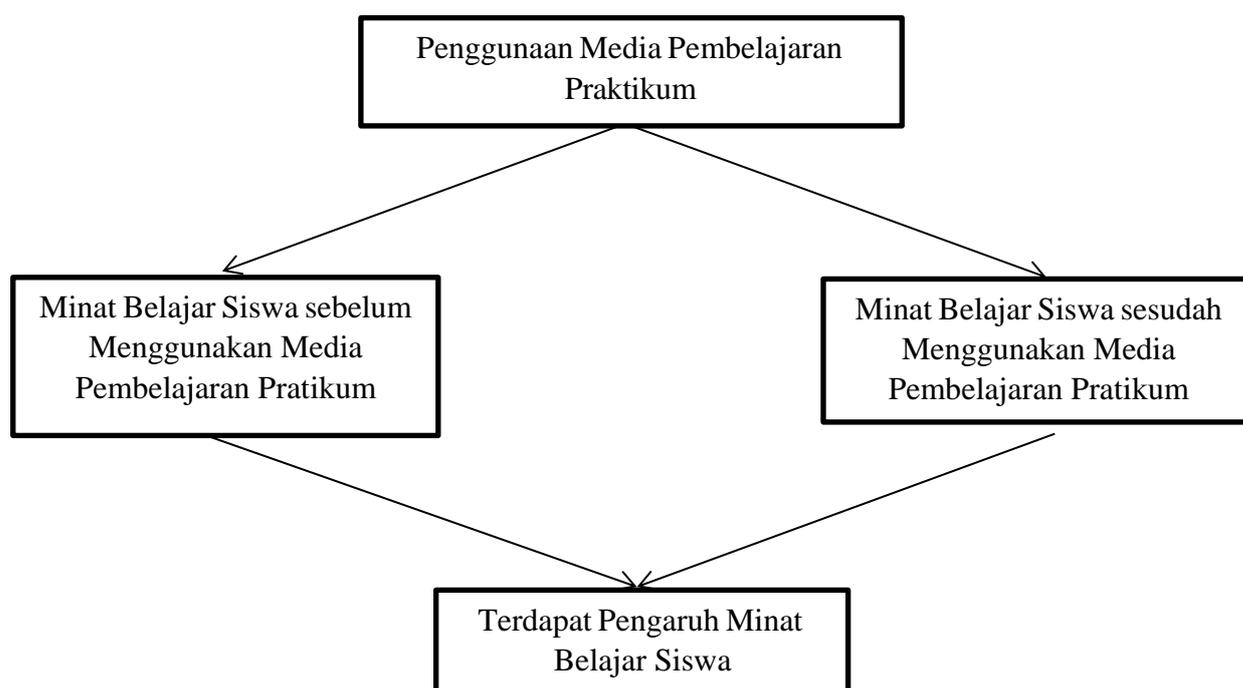
kerangka konseptual merupakan teori bagaimana hubungan dengan berbagai faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah penting.

Seperti yang telah diungkapkan dalam kajian pustaka, peneliti mempunyai keyakinan bahwa variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat. Sebab Media pembelajaran praktikum adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya.

Media pembelajaran praktikum juga dikatakan sebagai kegiatan yang menghendaki peserta didik untuk memberikan perlakuan yang berbeda terhadap suatu objek atau subjek untuk diamati ada tidaknya pengaruh atau ada tidaknya perbedaan pengaruh perlakuan tadi.

Berdasarkan pokok pemikiran di atas, memungkinkan media pembelajaran praktikum berpengaruh terhadap minat belajar siswa terutama pada ranah kognitif. Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Bertolak dari kenyataan di atas penulis membuat suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti ini, yang kebenarannya harus diuji berdasarkan data-data yang diperoleh. Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian disebut hipotesis.

Hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti. Dari fakta dirumuskan hubungan antara satu dengan yang lain dalam bentuk suatu konsep, yang merupakan abstraksi dari hubungan antara berbagai fakta. Selanjutnya, konsep disusun dalam bagan konsep. Dari sini peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk yang hasil sementara dan harus dibuktikan kebenarannya sebagai titik tolak.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami (Siregar, 2017) yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Alasan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar pada siswa kelas V dalam materi pencampuran zat homogen dan heterogen.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang berupaya menguji pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh peneliti (Elfrianto & Lesmana, 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen (*Posttest Only Control Design*). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, satu kelompok berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang lainnya berfungsi sebagai kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan adalah (O1 : O2).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Suriani & Jailani, 2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan yang berjumlah 60 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2022) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasanmdana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Menurut (Arikunto, 2006) total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada, sampel ini terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel pada penelitian ini mengambil dua kelas yang ada di SD Muhammadiyah 07 Medan yakni kelas V-A dan V-B. Dengan pertimbangan bahwa kelas V-A dan V-B merupakan kelas yang mempunyai keragaman yang sama atau hampir sama. Jumlah

siswa untuk kelas eksperimen (V-A) berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol (V-B) berjumlah 30 siswa, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

KELAS	PERLAKUAN	JUMLAH SISWA
V-A	Eksperimen	30
V-B	Kontrol	30
Jumlah		60

D. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Farhady & Hatch Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” anantara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Variabel secara umum dibagi menjadi dua, yakni: variabel bebas (independent variabel), yaitu faktor, hal, peristiwa, besaran yang menentukan atau mempengaruhi variabel terikat, sedangkan yang kedua adalah variabel terikat (dependent variabel), yaitu variabel yang nilainya dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel X = Media Pembelajaran Praktikum

Variabel Y = Minat Belajar

Berikut definisi operasional variabel penelitian :

- a. Metode Praktikum adalah metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan media langsung seperti zat heterogen dan homogen sebagai media utama dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Minat belajar merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju. (Marleni, Lusi et al., 2019)

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Instrumen pada penelitian ini berupa angket minat (berskala Likert). Aspek-aspek minat belajar yang digunakan pada angket ini berdasarkan Safari (2003). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang minat belajar IPA siswa. Dalam penelitian ini minat belajar siswa diukur melalui angket dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015). Angket minat belajar yaitu angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa, yang mana angket tersebut akan diberikan

kepada siswa untuk dijawab sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media praktikum.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nomor Soal
1.	Perasaan senang	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. 2. Siswa selalu hadir setiap jam pembelajaran IPA 3. Siswa sering merasa bosan ditengah-tengah pembelajaran IPA 4. Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai bagus	1 2 3 4
2.	Perasaan tertarik	1 Fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. 2 Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun siswa duduk di bangku paling belakang. 3 Siswa sering melamun di dalam kelas. 4 Siswa mendengarkan guru dengan baik saat pembelajaran IPA berlangsung.	5 6 7 8
3.	Partisipasi aktif	1 Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran IPA. 2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh 3 Siswa mengulangi pembelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.	9 10 11 12

4.	Perhatian dan keinginan	1	Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan pembelajaran IPA	13 14 15
		2	Siswa aktif dalam diskusi kelompok dikelas.	
		3	Siswa selalu menjawab ketika guru sedang bertanya.	
		4	Siswa membuat ringkasan dari materi pembelajaran IPA yang dijelaskan guru.	

Menurut (Sugiyono, 2016) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.5
Kreteria Penilaian Angket Minat Belajar

No.	Pilihan Jawaban	Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1

2	Setuju (S)	3	2
3	Ragu-Ragu (RR)	2	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	4

(Sugiyono, 2016)

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan pada tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh tes tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa uji validitas merupakan Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penghitungan validitas menggunakan program komputer SPSS atau dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut: Berikut langkah – langkah untuk uji validitas dengan SPSS Windows.

1. aktifkan program SPSS *for windows*
2. buat data pada *variable view*
3. masukkan data pada *data view*
4. klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total “ke *variable*, pada

correlation coe ffiens klik pearson dan pada test of significance klik “one tailedi (hipotesis telah menunjukkan arah korelasi positif)”– klik continue – klik OK.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan nilai $\alpha = 5\% (0,05)$, yaitu :

- a) Nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka item tersebut dikatakan valid
- b) Nilai sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ maka item tersebut dikatakan tidak valid

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah Mengalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif. teknik Analisis data kuantitatif ini merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yaitu mendapatkan pertanggung jawaban kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1) Uji prasyarat

Uji prasayat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang

dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan Teknik yang telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

1. Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan normal
2. Jika $\alpha < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 26 for windows sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 26 for windows
2. Pada halaman SPSS 26 for windows klik *variabel view*, maka akan muncul halaman *variabel view*, isi dikolam name pertama dengan kelompok A pada *labels* dapat dikosongkan dan pada kolom name kedua klik kelompok B dengan *labels* dapat dikosongkan.
3. Klik halaman *data view*, maka akan terbuka halaman *data view* lalu isi dengan data yang sudah dibuat.
4. Lalu klik *analyze ~ descriptive statistics ~ explore*. Maka akan terbuka dialog *ekplor*.
5. Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kotak *dependent list*, lalu klik *plots*.
6. Maka akan muncul kotak dialog *explore plots*, maka beri tanda centang

pada *normality plots with test*. Lalu klik tombol *continue*.

7. Klik tombol OK

b) Uji Homogenitas.

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk dibuktikan apakah kelas control dan kelas eksperimen data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. Taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menentukan homogen sebagai berikut:

- a. Nilai $\alpha >$ maka data mempunyai varian yang homogen.
- b. Nilai $\alpha <$ maka data mempunyai varian yang tidak homogeny.

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS 26 for windows sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS
2. Pada halaman SPSS for windows klik variable view, maka akan muncul halaman variabel view, kemudian isi pada kolom name pertama ketik hasil, pada decimals ganti menjadi 0, pada labels ketikhasil kemampuan berbicara siswa dan pada kolom measure pastikanpilih scale. Pada kolom name kedua ketik kelas, pada decimals gantimenjadi 0, dan kolom measure pilih nominal.
3. Klik halaman data dan masukkan data yang sudah disiapkan sebelumnya pada Microsoft exel.
4. Klik *anlyze~compare means~oneway Anova*. Kemudian akan terbuka kotak dialog.
5. Masukkan variabel hasil keterampilan membaca puisi dan

variabel kelas ke kotak factor. Setelah itu klik tombol option.

6. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada homogeneity of variance test, lalu klik continue dan Kembali ke dialog sebelumnya.
7. Klik tombol ok.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambil keputusan yang didasari dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, maka uji hipotesis dilakukan.

d) Uji T-test

Uji t dua sampel merupakan uji statistik yang parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah adanya perbedaan signifikan pada populasi. Hipotesis pada uji t dua sampel yaitu Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1), yang dapat dinyatakan dalam dua cara yang berbeda tetapi setara dengan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III SDN 091590 Serbelawan. Syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (sig) sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yaitu 5% (0,05)
2. Jika $\alpha \leq$ maka H_a diterima terdapat pengaruh variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y).

3. Jika $\alpha \geq 0.05$ maka H_a maka ditolak. tidak terdapat pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Langkah-langkah menghitung uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS 26 for windows
2. Buat data pada variabel view.
3. Masukkan data pada data view.
4. Klik analyz~compara mean~independent sampel t “nilai” ke test variable“kelas” ke groub>define gorub>continue>ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan, ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di Kelas V. Dengan menggunakan media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa, peneliti akan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes, dimana penelitian akan menggunakan pre-test dan post test. Dengan langkah pertama yaitu peneliti memberikan lembar pre-test kepada siswa, kemudian setelah menerima hasil pre-test tersebut, peneliti memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran praktikum. Setelah itu, diakhir pembelajaran peneliti kembali memberikan lembar post-test untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan memahami materi siswa.

1. Deskripsi Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian termasuk langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keasahan (validitas) dari instrumen yang dipakai sebelum digunakan sebagai alat pengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji melalui tahap

perhitungan uji keabsahan dan ketepatan. Instrumen yang dapat dipakai dalam penelitian merupakan instrumen yang sudah memenuhi kriteria hasil uji instrumen tersebut. Butiran instrumen tes yang di uji cobakan pada penelitian ini terdiri dari 15 items pernyataan.

Uji Validitas

Uji validitas expert ahli yaitu instrument yang digunakan untuk mengukur suatu data. Penelitian ini instrument yang digunakan validitas isi (content validity). Salah satu upaya untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat para ahli atau expert judgement. Validator dalam instrument performance test ini ditentukan oleh Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 8 juli 2024. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah aspek yang dinilai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyempurnaan instrument.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini ditentukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu uji Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampelnya sedikit (<100).

Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	0.955	30	0.223
	Post-Test Eksperimen	0.936	30	0.071
	Pre-Test Kontrol	0.974	30	0.639
	Post-Test Kontrol	0.937	30	0.075

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Kondisi yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. > 0,05 maka hasilnya dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka hasilnya dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas diatas item pretest pada kelompok eksperimen diperoleh (Sig = 0,223) dan item Posttest diperoleh (Sig = 0,071) menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal (Sig > 0,05), kemudian item pretest diperoleh pada kelompok kontrol (Sig = 0,639) dan diperoleh butir posttest (Sig = 0,075) juga menyatakan uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh hasil masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table 4.3
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	0.083	3	116	0.969
	Based on Median	0.058	3	116	0.982
	Based on Median and with adjusted df	0.058	3	109.226	0.982
	Based on trimmed mean	0.082	3	116	0.970

Dari output hasil uji homogenitas di atas menunjukkan sig 0,969 dapat dijelaskan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan sampel 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol melalui pemberian uji tes soal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam uji-t yang digunakan adalah Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS 20.0 for windows.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Minat Belajar Siswa	Kontrol (konvensional/ceramah)	30	60.33	9.553	1.744					
	Eksperimen (media pembelajaran praktikum)	30	80.17	8.758	1.599					
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	.023	.880	-8.382	58	.000	-19.833	2.366	-24.570	-15.097
	Equal variances not assumed			-8.382	57.567	.000	-19.833	2.366	-24.570	-15.096

Berdasarkan output tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengayaan nilai siswa kelas V A (Menggunakan Media Pembelajaran Praktikum) dengan hasil (M = 80.17, SD = 8.758) dan nilai siswa kelas V B (Menggunakan Media Konvensional) dengan (M = 60.33, SD = 9.553), t hitung = -8.382, nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0, 05. maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan

ketika menggunakan media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian lain yang juga mendukung dan memperkuat penelitian yang penulis lakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Penggunaan metode praktikum sebagai metode pembelajaran di kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Setyawan, 2020). Minat belajar IPA siswa kelas IVB SD N Golo Yogyakarta dalam pembelajaran dapat meningkat melalui penerapan media praktikum seperti diorama (Bhaswika, 2019). Berdasarkan penelitian ini, muncul temuan modifikasi cara penggunaan media diorama pada siklus II dengan antar kelompok berkompetisi membuat keaktifan dan rasa suka cita siswa meningkat, guru memberikan modifikasi berupa umpan pertanyaan cara dan tujuan penggunaan media diorama kepada siswa yang bertujuan memancing siswa untuk bertanya sehingga ketertarikan siswa terhadap media diorama semakin meningkat dan apresiasi yang diberikan guru membuat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat, sehingga minat belajar IPA juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan, peneliti ingin mengetahui apakah apakah media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa memperoleh peningkatan atau tidak.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai minat belajar siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji minat belajar siswa

berupa angket. Sebelum penggunaan, instrumen ini terlebih dahulu diuji dengan analisis butir pernyataan. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas ahli. Butir angket yang memenuhi kriteria tersebut, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran praktikum maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran praktikum 80.17. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 60.33. Dari data tersebut membuktikan bahwa pada kelas yang menerapkan media pembelajaran praktikum lebih tinggi nilainya dari kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan media pembelajaran praktikum harus dipersiapkan dengan matang. Media yang digunakan setidaknya tidak asing dalam kehidupan siswa sehari-hari. Seperti kegiatan bersekolah, bermain, dan sebagainya. Media yang dipilih juga diharapkan bisa memancing minat siswa untuk memperhatikan. Dalam prakteknya guru harus memperhatikan waktu yang Setiap model, metode dan strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga media pembelajaran praktikum. Kelebihan dan kekurangan ini mengharuskan guru untuk menguasai media pembelajaran praktikum sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran. Guru yang sudah memahami media pembelajaran praktikum nantinya dapat meminimalkan kekurangan dari metode pembelajaran ini. Penguasaan juga diperlukan pada model, metode, dan strategi pembelajaran, tidak hanya media pembelajaran praktikum.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengayaan nilai siswa kelas V A (Menggunakan Media Pembelajaran Praktikum) dengan hasil ($M = 80.17$, $SD = 8.758$) dan nilai siswa kelas V B (Menggunakan Media Konvensional) dengan ($M = 60.33$, $SD = 9.553$), t hitung = -8.382 , nilai sig (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Muhammadiyah 07 untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran praktikum 80.17. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 60.33.
2. Hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran-saran dalam penelitian. Ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan memperhatikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang tentunya harus memperhatikan kebutuhan dan media pembelajaran praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran praktikum. Karena penggunaan media pembelajaran praktikum juga akan melatih siswa untuk terbiasa menggunakan model pembelajaran sebagai media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Di era digital saat ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sebagai media pembelajaran untuk memperkaya wawasan pengetahuan. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan memiliki wawasan yang lebih besar untuk belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang media pembelajaran berbasis video animasi lebih ditekankan pada penilaian kognitif untuk mengetahui tingkat hasil berdasarkan hasil penelitian terkait pembelajaran menggunakan media sehingga dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, E. & M. A. (2021). Buku Panduan Guru Capaian Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM.
- Ahmad Susanto, 2012, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja. 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.33868>
- Ana Cherly, Agus Setiawan, dkk. 2020. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. Rosiding Nasional Pendidikan. 1(1)
- Aprijal, Alfian, & Syarifuddin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2>
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*, edisi revisi. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Bahari, N. K. I., Darsana, I. W., & Putra, S. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15488>
- Baharuddin, H., & Wahyuni, E. N. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Riz Media.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu AlQur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, pp. 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Darwis, R., & Hardiansyah, M. R. (2021). Pengaruh Penerapan Laboratorium Virtual PhET Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Pada Materi Gerak Lurus. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(2), 271–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5514>
- Darwis, R., & Hardiansyah, M. R. (2023). Effect of PhET Virtual Laboratory Implementation on Students' Higher Order Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(4), 1922–1928. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i4.1979>

- Daud, M. H., & Lidi, M. W. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa SMPK St Gabriel Ndonga. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 143–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v4i2.725>
- Dwi Aryanti, Y. (2020). "Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, Dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK PGRI 01 Semarang" . <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Elfrianto & Lesmana G. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsupress
- Fadhilah, Bhaswika Amirotul. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menerapkan Media Diorama Kelas 4." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2019)
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.8701-9>.
- Haryanto, Z., & Saputra, Y. W. (2020). "Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Dengan Model Inkuiri Terbimbing di SMAN 3 Samarinda", (hal.15–27).
- Heryana, A. (2020). "Hipotesis Penelitian." *In ResearchGate* (Issue June). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- M. Miftah. (2020). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. Vol. 1- Nomor 2, hlm. 96.
- Mahfud Shalahuddin. (1986). *Media Pendidikan Agama*. PT. Bina Ilmu, Surabaya.
- Marleni, L. (2016). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar*. 1(1), 149–159.
- Marleni, Lusi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1): 149-159. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Riau.

- Movitaria, M. A., & Shandra, Y. (2020). Improving Teachers' Abilities In Video Based Learning By Using Microsoft Powerpoint Application Through Workshop. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1423–1428
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science and Phich Education Jurnal*, 3(2), 57–75. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/992>
- Penelitian, J., & Maani, S. (2022). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy* : 9(2),266–270.
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Rohmanto, D., Januariyansah, S., & Yulanto, D. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa 110 Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Automotive Technology Vocational Education*, Vol. 1, pp. 33–39. <https://doi.org/10.31316/jatve.v1i1.671>
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). "Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro." *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 840–847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>
- Setyawan, D. A. (2020). "Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS". In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2019). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara

Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu . Jakarta : PT Bumi Aksara

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kalian, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

4. Jika kalian salah dalam menjawab, jawaban tersebut dapat kalian coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (√) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET UJI INSTRUMEN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Siswa senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.				
2	Siswa selalu hadir setiap jam pembelajaran IPA				
3	Siswa sering merasa bosan ditengah- tengah pembelajaran IPA				
4	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai bagus				

5	Fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.				
6	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun siswa duduk di bangku paling belakang.				
7	Siswa sering melamun di dalam kelas.				
8	Siswa mendengarkan guru dengan baik saat pembelajaran IPA berlangsung				
9	Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran IPA.				
10	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
11	Siswa mengulangi pembelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.				
12	Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan pembelajaran IPA				
13	Siswa aktif dalam diskusi kelompok dikelas.				
14	Siswa selalu menjawab ketika guru sedang bertanya.				
15	Siswa membuat ringkasan dari materi pembelajaran IPA yang dijelaskan guru				

RPP TEMA 9
SUBTEMA 1
KELAS 5 SEMESTER 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 07 Medan
Kelas / Semester : V / Ganjil
Tema : 9. Benda – benda di Sekitar
Kita
Sub Tema : 1. Benda Tunggal dan
Campuran
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 4 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logisdalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponennya zat tunggal atau zat campuran
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen pengusunnya dalam kehidupan sehari - hari	4.9.1 Mendesain laporan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen pengusunnya zat tunggal atau zat campuran

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mengategorikan benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal dan zat campuran
(homogen dan heterogen) dengan tepat.
2. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mendesain laporan hasil praktikum zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan benar.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

- Religiusitas
- Nasionalis
- Gotong-royong
- Mandiri
- Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Pendekatan : Sainifik-TPACK

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, dan praktik

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Benda di lingkungan sekitar :
 - Alat : sendok, gelas, pensil warna/spidol
 - Media : air mineral, gula, garam, pasir, pewarna makanan, minyak goreng
- Video youtube mengenai tayangan iklan

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Youtube

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Sintak	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (<i>PPK - Religius</i>)3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>PPK-Mandiri</i>)4. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” (<i>PPK-Nasionalisme</i>)5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru. (<i>4C- Communication</i>)6. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi. (<i>4C-Communication</i>) (<i>Saintifik:menanya</i>)		10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, untuk memecahkan masalah melalui kegiatan praktikum zat tunggal dan campuran.2. Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.	<i>Sintak 1. Orientasi peserta didik pada masalah</i>	60 Menit

	<p>13 Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing</p> <p>14 Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang sudah disiapkan untuk menyelesaikan masalah zat tunggal dan campuran. (<i>Critical thinking</i>)</p>	<p><i>Sintak 2.</i> <i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i></p>	
	<p>15. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses pemecahan masalah. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>16. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok dengan teliti. (<i>Critical thinking</i>)</p>	<p><i>Sintak 3.</i> <i>Membimbing penyelidikan Individu maupun kelompok</i></p>	
	<p>17. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</p> <p>18. Siswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk laporan praktikum.</p>	<p><i>4.</i> <i>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</i></p>	
	<p>19. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta.</p> <p>20. masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. (<i>Communication</i>)</p> <p>21. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.</p>	<p><i>5.</i> <i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i></p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran. (<i>Communication, critical thinking</i>) 2. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. 		10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilakukan. (<i>Critical thinking</i>) 4. Guru memberikan pengayaan / PR untuk siswa. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 6. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing masing. (<i>PPK -Religius</i>) 		

J. Teknik Penilaian

i. Penilaian sikap

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran di dalam kelas, tanggung jawab, kreatif, kerja sama, disiplin dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas

Teknik : Non Tes Bentuk :

Pengamatan

Instrumen : Lembar pengamatan

ii. Penilaian pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Angket dan isian Instrumen : Lembar

penilaian

iii. Penilaian Keterampilan

IPA

➤ Siswa Membuat laporan praktikum IPA Zat campuran homogen dan zat heterogen

K. REMEDIAL DAN PENGAYAAN REMEDIAL

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu
- b. Pemberian tugas atau perlakuan secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.

Bentuk penyederhanaan dapat dilakukan guru antara lain melalui :

- Penyederhanaan pembelajaran KD tertentu
- Penyederhanaan cara penyajian (misal menggunakan gambar, model, skema, grafik, atau memberikan rangkuman sederhana)
- Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan

PENGAYAAN

- a. Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu
- b. Pemberian tugas untuk menganalisis gambar, model, grafik, paragraf.
- c. Memberikan latihan soal yang sifatnya pengayaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Asral Efendi, S.Pd

Medan, 2024
Guru Kelas V

Dwi Yuli Annisa, S.Pd.

Peneliti

Hanna Sadzidah
NPM. 2002090029

BAHAN AJAR

TEMA 9 SUBTEMA 1

TEMA 9

Benda - benda di sekitar kita

Untuk SD / MI
Kelas

5

Semester 1

Subtema 1

Benda tunggal dan campuran

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Bahan Ajar IPA Kelas V Tema 9 " Benda di Sekitar Kita" dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan pembuatan bahan ajar ini ialah untuk membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Penguasaan Pengetahuan Konseptual dan meningkatkan minat belajar siswa SD kelas V. Bahan ajar ini dirancang untuk pembelajaran kelas V semester I pada lembaga pendidikan atau sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Bahan ajar ini menggunakan metode ilmiah yang menuntut proses pembelajaran yang bermakna dan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan bahan ajar ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca bahan ajar dapat menjadi evaluasi atau perbaikan sehingga Bahan Ajar IPA ini menjadi semakin baik. Semoga bahan ajar ini bermanfaat untuk seluruh pihak, baik siswa, guru dan sekolah. Serta dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta didik khususnya kelas V.

Medan, 2024

Penulis

Identitas Kurikulum

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Benda Tunggal dan Campuran
Alokasi Waktu : 30 menit (1x pertemuan)

Kompetensi Inti

Peserta didik dapat mengetahui dan memahami materi Benda Tunggal dan Campuran dengan baik dan mampu berpikir kritis dalam menjawab latihan

Kompetensi Dasar

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen pengusunnya dalam kehidupan sehari - hari

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mengkategorikan benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan tepat.
2. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mendesain laporan hasil praktikum zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan benar.

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Benda dalam kehidupan sehari - hari	2
Ciri - ciri zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari - hari	3
Pencampuran Zat	4
Daftar pustaka	6

Benda dalam kehidupan sehari - hari

Disekitar kita banyak terdapat benda. Ada benda cair, benda padat, dan benda gas.

Benda - benda itu menempati ruang dan memiliki massa. Artinya, benda benda itu bias diukur volumennya dan bisa ditimbang massanya, segala sesuatu yang memiliki massa disebut materi.

Ayo perhatikan !



Air hangat dan susu bubuk termasuk materi. Masih banyak contoh materi yang ada dalam kehidupan sehari - hari. Kecap, gula, susu kental manis, garam.

Ciri - ciri zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari - hari

Berdasarkan komposisi penyusunnya, materi dibedakan menjadi zat tunggal dan zat campuran.

1. Zat Tunggal adalah materi yang hanya tersusun atas satu jenis zat. Contoh benda yang termasuk zat tunggal adalah gula, emas, garam, perak, kayu, besi.
2. Zat Campuran adalah materi berupa kumpulan dari dua zat atau lebih zat. Dalam campuran, sifat-sifat zat asal masih tetap tampak. Contohnya benda yang termasuk zat campuran adalah air gula, larutan oralit, air tepung, air pasir, sirup, air garam, adonan bakwan.

Pencampuran Zat

Benda - benda yang telah dicampurkan ada yang tercampur sempurna dan ada pula yang tidak tercampur sempurna.

Zat - zat yang tercampur sempurna dinamakan campuran homogen.

Zat - zat yang tidak tercampur sempurna dinamakan campuran heterogen.

Pencampuran Zat

Perhatikan contoh berikut!

Air yang sudah dicampur oleh kecap mengalami perubahan warna dan rasa. Semula air bening, kemudian berubah lebih gelap dan rasa menjadi manis. Terlihat dalam gambar air dan kecap tercampur sempurna. Campuran ini dinamakan **campuran homogen**.





Air yang sudah dicampur oleh tanah merah mengalami perubahan. Semula air bening kemudian berubah menjadi keruh dan menyisakan endapan tanah merah pada bagian dasar gelas. Terlihat dalam gambar air dan tanah tidak tercampur sempurna.

Campuran ini dinamakan campuran heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.youtube.com/watch?v=BA6sy3jVSOA> (Diakses tanggal 1 Mei 2021)
- <https://id-static.z-dn.net/files/da7/000ae79d1c60a784375b92a132eef7a0.jpg> (Diakses tanggal 3 Maret 2024)
- <https://i.ytimg.com/vi/W8CAWemuNSo/maxresdefault.jpg> (Diakses tanggal 3 Maret 2024)

Laporan Kegiatan praktikum zat campuran (heterogen dan homogen)

Langkah Kerja

1. Sediakan gelas, sendok, air mineral, gula, garam, pasir, minyak goreng, pewarna makanan.
2. Buatlah campuran sesuai table berikut lalu catat hasil pengamatanmu !
Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatanmu !

Gelas	Komponen penyusun	Homogen	Heterogen
1	Air + gula		
2	Air + minyak		
3	Air + pasir		
4	Air + pewarna makanan		
5	Minyak + pasir		
6	Minyak + pewarna makanan		
7	Minyak + gula		

a. Campuran manakah yang tergolong zat homogen ?

b. Campuran manakah yang tergolong zat heterogen ?

c. Kesimpulan

INSTRUMEN PENILAIAN

TEMA 9 SUBTEMA 1

KELAS 5 SEMESTER 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 07 Medan
Kelas / Semester : 5 / Ganjil
Tema : 9. Benda – benda di Sekitar Kita
Sub Tema : 1. Benda Tunggal dan Campuran
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

1. PENILAIAN SIKAP**a. Rubrik Penilaian Sikap**

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Disiplin	Jika peserta didik : 1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Memakai seragam sekolah lengkap 3. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lengkap dan tepat waktu,	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
2	Tanggung Jawab	Jika peserta didik : 1. Mengerjakan tugas sendiri dengan atau tanpa bantuan orang tua 2. Melaksanakan tugas dengan baik, jujur dan tepat waktu 3. Menerima resiko/hasil dari tindakan yang dilakukan	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
3	Keaktifan	Jika peserta didik : 1. Aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di dalam kelas	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir 3. Mengeluarkan pendapat dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik. 			
4	Percaya diri	<p>Jika peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berpendapat 2. Berani bertanya 3. Berani menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu 	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
5	Kreatif	<p>Jika peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan hasil karya yang berbeda dan berusaha memikirkan cara-cara yang Baru 2. Bekerja lebih Cepat 3. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban , saran, Dalam penyelesaian masalah 	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
6	Kerjasama	<p>Jika peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok 2. Menghargai hasil pekerjaan teman dalam satu kelompok 3. Membantu teman satu kelompok dalam melaksanakan tugasnya 	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali
 76-85 = Baik
 66-75 = Cukup
 < 75 = Perlu bimbingan

b. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Displin				Tanggung jawab keaktifkan				Percaya diri				Kreatif				Kerja sama				Total Skor	Nilai	Ket
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran.

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Bobot	No. Soal
1	IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya	3.9.1 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponennya zat tunggal atau zat campuran	Pilihan Ganda	5	6,7,8,9,10
				Isian	10	3,4

Lembar Analisis Penilaian

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda										Isian				B.Indo	IPA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	3.4	3.9
	Bobot Soal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	Nomor Soal	
																PG 1,2,3,4,5 Isian 1,2	PG 5,6,7,8,9, 10 Isian 3,4

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. *PENILAIAN KETERAMPILAN IPA*

➤ **Siswa Membuat laporan praktikum IPA Zat campuran homogen dan zat heterogen**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil Percobaan	Siswa dapat membedakan 7 zat campuran homogen dan heterogen dengan benar	Siswa dapat membedakan 6 zat campuran homogen dan heterogendengan benar	Siswa dapat membedakan 5 zat campuran homogen dan heterogen dengan benar	Siswa membedakan zat campuran homogen dan heterogen kurang dari 4
Penampilan didepan kelas	Percaya diri, bahasa yang sopan dan mudah dipahami, intinasi sesuai kalimat	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
Penulisan laporan	Kalimatnya efektif, rapi, menggambarkan keseluruhan hasil percobaan	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

➤ **Lembar penilaian praktikum IPA**

No	Nama Siswa	Indikator Kriteria			Jumlah	Nilai
		Hasil Percobaan	Penampilan didepan kelas	Penulisan laporan		

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita

Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan	1.4.1 Menerima persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang perilaku yang mencerminkan dan tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun</p>	<p>1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam membangun kerukunan di bidang sosial.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan</p>	<p>kesatuan dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar keragaman pakaian adat. • Perilaku dalam hidup rukun. 	<p>mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat hidup rukun. • Mengamati gambar keragaman pakaian adat. • Mengidentifikasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar 		<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan</p>	<p>dalam bidang sosial budaya.</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup.</p> <p>3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup.</p>		<p>n wujud perilaku hidup rukun dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media cetak. • Mengidentifikasi unsur-unsur iklan. • Mengamati gambar iklan dan menceritakan isi iklan. 		<p>cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan: Test Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat hidup rukun. • Menyebutkan sikap persatuan dan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Meringkas tekspenjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian iklan.</p> <p>3.3.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3.2 Menuliskan informasi yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Iklan media cetak atau elektronik. Teks tentang adaptasi. Unsur-unsur iklan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang adaptasi masyarakat terhadap alam sekitar. Mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal. Menidentifikasi benda-benda di lingkungan 		<p>kesatuan dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan unsur-unsur iklan Menjelaskan iklan media cetak dan elektronik Menjelaskan zat tunggal dan zat 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lisan, tulis, dan visual.	terdapat pada sebuah iklan.		sekitar yang termasuk zat tunggal.		campuran.		
IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran) 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar. 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat tunggal	<ul style="list-style-type: none"> Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks mengenai zat tunggal dan zat campuran. Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda. Menyimpulkan perbedaan zat 		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan wujud benda campuran Menjelaskan Karakteristik geografis Indonesia Menjelaskan jenis tangganda. 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	penyusunan dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.2 Menuliskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran.		<p>tunggal dan zatcampuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan mencampur beberapa benda. Mengamati peta Indonesia dan peta provinsi Jawa Tengah. Mengamati gambar kenampa 		<p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil identifikasi tentang hidup rukun Menuliskan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Berdiskusi 		
IPS	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya,</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan karakteristik geografis negara Indonesia.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi letak-letak geografis daerah yang terdapat di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Letak geografis negara Indonesia. 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>komunikasi, serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta</p>	<p>4.1.1 Menyebutkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>		<p>kan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan. • Mengungkapkan pendapat mengenai kelengkapan unsur-unsur iklan pada sebuah iklan. 		<p>Tentang karakteristik letask geografis Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu daerah dengan iringan music. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertent 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	transportasi.	4.1.2 Menuliskan letak geografis suatu daerah dengan tepat.		<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis. Memainkan alat musik untuk mengiringi lagu. Menyanyikan lagu untuk mengetahui jenis tangga nada. 		u dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis. Memainkan alat musik untuk mengiringi lagu. Menyanyikan lagu untuk mengetahui jenis tangga nada. 		u dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Asral Efendi, S.Pd

Medan,

2024

Guru Kelas V

Dwi Yuli Annisa, S.Pd.

Peneliti

Hanna Sadzidah

NPM. 2002090029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KONTROL**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 07 Medan
Kelas / Semester : V / Ganjil
Tema : 9. Benda – benda di Sekitar
Kita
Sub Tema : 1. Benda Tunggal dan
Campuran
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 4 x 35 Menit (1 Pertemuan)

I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logisdalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponennya zat tunggal atau zat campuran
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen pengusunnya dalam kehidupan sehari - hari	4.9.1 Mendesain laporan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen pengusunnya zat tunggal atau zat campuran

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mengategorikan benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal dan zat campuran
(homogen dan heterogen) dengan tepat.
2. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mendesain laporan hasil praktikum zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan benar.

L. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

- Religiusitas
- Nasionalis
- Gotong-royong
- Mandiri
- Integritas

M. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

N. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Tatap Muka*

Metode : Konvensional atau Ceramah

O. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Bahan Belajar dan Buku Pegangan Siswa

P. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Youtube

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Sintak	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (<i>PPK - Religius</i>) 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>PPK-Mandiri</i>) 4. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” (<i>PPK-Nasionalisme</i>) 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru. (<i>4C- Communication</i>) 6. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi. (<i>4C-Communication</i>) (<i>Saintifik:menanya</i>) 		10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus siswa agar tercipta suasana diskusi memecahkan masalah melalui kegiatan praktikum zat tunggal dan campuran. 2. Pendidik menjelaskan jenis-jenis zat tunggal dan campuran. 3. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang. 4. Pendidik membagikan tugas kelompok serta menjelaskan tugas apasaja yang dikerjakan secara kelompok (setiap kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh pendidik). 	<i>Sintak 1. Orientasi peserta didik pada masalah</i>	60 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran. (<i>Communication, critical thinking</i>) 2. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. 		10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilakukan. (<i>Critical thinking</i>) 4. Guru memberikan pengayaan / PR untuk siswa. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 6. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing masing. (<i>PPK -Religius</i>) 		

J. Teknik Penilaian

iv. Penilaian sikap

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran di dalam kelas, tanggung jawab, kreatif, kerja sama, disiplin dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas

Teknik : Non Tes Bentuk :

Pengamatan

Instrumen : Lembar pengamatan

v. Penilaian pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Angket dan isian Instrumen : Lembar

penilaian

vi. Penilaian Keterampilan

IPA

➤ Siswa Membuat laporan praktikum IPA Zat campuran homogen dan zat heterogen

K. REMEDIAL DAN PENGAYAAN REMEDIAL

- c. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu
- d. Pemberian tugas atau perlakuan secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.

Bentuk penyederhanaan dapat dilakukan guru antara lain melalui :

- Penyederhanaan pembelajaran KD tertentu
- Penyederhanaan cara penyajian (misal menggunakan gambar, model, skema, grafik, atau memberikan rangkuman sederhana)
- Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan

PENGAYAAN

- d. Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu
- e. Pemberian tugas untuk menganalisis gambar, model, grafik, paragraf.
- f. Memberikan latihan soal yang sifatnya pengayaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Asral Efendi, S.Pd

Medan, 2024

Guru Kelas V

Lastri, S.Pd.

Peneliti

Hanna Sadzidah
NPM. 2002090029

BAHAN AJAR

TEMA 9 SUBTEMA 1

TEMA 9

Benda - benda di sekitar kita

Untuk SD / MI
Kelas

5

Semester 1

Subtema 1

Benda tunggal dan campuran

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Bahan Ajar IPA Kelas V Tema 9 " Benda di Sekitar Kita" dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan pembuatan bahan ajar ini ialah untuk membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Penguasaan Pengetahuan Konseptual dan meningkatkan minat belajar siswa SD kelas V. Bahan ajar ini dirancang untuk pembelajaran kelas V semester I pada lembaga pendidikan atau sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Bahan ajar ini menggunakan metode ilmiah yang menuntut proses pembelajaran yang bermakna dan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan bahan ajar ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca bahan ajar dapat menjadi evaluasi atau perbaikan sehingga Bahan Ajar IPA ini menjadi semakin baik. Semoga bahan ajar ini bermanfaat untuk seluruh pihak, baik siswa, guru dan sekolah. Serta dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta didik khususnya kelas V.

Medan, 2024

Penulis

Identitas Kurikulum

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Benda Tunggal dan Campuran
Alokasi Waktu : 30 menit (1x pertemuan)

Kompetensi Inti

Peserta didik dapat mengetahui dan memahami materi Benda Tunggal dan Campuran dengan baik dan mampu berpikir kritis dalam menjawab latihan

Kompetensi Dasar

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen pengusunnya dalam kehidupan sehari - hari

Tujuan Pembelajaran

3. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mengkategorikan benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan tepat.
4. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mendesain laporan hasil praktikum zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan benar.

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Benda dalam kehidupan sehari - hari	2
Ciri - ciri zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari - hari	3
Pencampuran Zat	4
Daftar pustaka	6

Benda dalam kehidupan sehari - hari

Disekitar kita banyak terdapat benda. Ada benda cair, benda padat, dan benda gas.

Benda - benda itu menempati ruang dan memiliki massa. Artinya, benda benda itu bias diukur volumennya dan bisa ditimbang massanya, segala sesuatu yang memiliki massa disebut materi.

Ayo perhatikan !



Air hangat dan susu bubuk termasuk materi. Masih banyak contoh materi yang ada dalam kehidupan sehari - hari. Kecap, gula, susu kental manis, garam.

Ciri - ciri zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari - hari

Berdasarkan komposisi penyusunnya, materi dibedakan menjadi zat tunggal dan zat campuran.

3. Zat Tunggal adalah materi yang hanya tersusun atas satu jenis zat. Contoh benda yang termasuk zat tunggal adalah gula, emas, garam, perak, kayu, besi.
4. Zat Campuran adalah materi berupa kumpulan dari dua zat atau lebih zat. Dalam campuran, sifat-sifat zat asal masih tetap tampak. Contohnya benda yang termasuk zat campuran adalah air gula, larutan oralit, air tepung, air pasir, sirup, air garam, adonan bakwan.

Pencampuran Zat

Benda - benda yang telah dicampurkan ada yang tercampur sempurna dan ada pula yang tidak tercampur sempurna.

Zat - zat yang tercampur sempurna dinamakan campuran homogen.

Zat - zat yang tidak tercampur sempurna dinamakan campuran heterogen.





Air yang sudah dicampur oleh tanah merah mengalami perubahan. Semula air bening kemudian berubah menjadi keruh dan menyisakan endapan tanah merah pada bagian dasar gelas. Terlihat dalam gambar air dan tanah tidak tercampur sempurna.

Campuran ini dinamakan campuran heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.youtube.com/watch?v=BA6sy3jVSOA> (Diakses tanggal 1 Mei 2021)
- <https://id-static.z-dn.net/files/da7/000ae79d1c60a784375b92a132eef7a0.jpg> (Diakses tanggal 3 Maret 2024)
- <https://i.ytimg.com/vi/W8CAWemuNSo/maxresdefault.jpg> (Diakses tanggal 3 Maret 2024)

Laporan Kegiatan praktikum zat campuran (heterogen dan homogen)

Langkah Kerja

3. Sediakan gelas, sendok, air mineral, gula, garam, pasir, minyak goreng, pewarna makanan.
4. Buatlah campuran sesuai table berikut lalu catat hasil pengamatanmu !
Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatanmu !

Gelas	Komponen penyusun	Homogen	Heterogen
1	Air + gula		
2	Air + minyak		
3	Air + pasir		
4	Air + pewarna makanan		
5	Minyak + pasir		
6	Minyak + pewarna makanan		
7	Minyak + gula		

a. Campuran manakah yang tergolong zat homogen ?

b. Campuran manakah yang tergolong zat heterogen ?

c. Kesimpulan

INSTRUMEN PENILAIAN
TEMA 9 SUBTEMA 1
KELAS 5 SEMESTER 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 07 Medan
 Kelas / Semester : 5 / Ganjil
 Tema : 9. Benda – benda di Sekitar Kita
 Sub Tema : 1. Benda Tunggal dan Campuran
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

4. PENILAIAN SIKAP**a. Rubrik Penilaian Sikap**

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Disiplin	Jika peserta didik : 1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Memakai seragam sekolah lengkap 3. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lengkap dan tepat waktu,	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
2	Tanggung Jawab	Jika peserta didik : 1. Mengerjakan tugas sendiri dengan atau tanpa bantuan orang tua 2. Melaksanakan tugas dengan baik, jujur dan tepat waktu 3. Menerima resiko/hasil dari tindakan yang dilakukan	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
3	Keaktifan	Jika peserta didik : 1. Aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di dalam kelas	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir 3. Mengeluarkan pendapat dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik. 			
4	Percaya diri	<p>Jika peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berpendapat 2. Berani bertanya 3. Berani menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu 	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
5	Kreatif	<p>Jika peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan hasil karya yang berbeda dan berusaha memikirkan cara-cara yang Baru 2. Bekerja lebih Cepat 3. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban , saran, Dalam penyelesaian masalah 	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi
6	Kerjasama	<p>Jika peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok 2. Menghargai hasil pekerjaan teman dalam satu kelompok 3. Membantu teman satu kelompok dalam melaksanakan tugasnya 	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak ada kriteria yang memenuhi

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali
 76-85 = Baik
 66-75 = Cukup
 < 75 = Perlu bimbingan

b. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Displin				Tanggung jawab keaktifkan				Percaya diri				Kreatif				Kerja sama				Total Skor	Nilai	Ket
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

5. PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran.

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Bobot	No. Soal
1	IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya	3.9.1 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponennya zat tunggal atau zat campuran	Pilihan Ganda	5	6,7,8,9,10
				Isian	10	3,4

Lembar Analisis Penilaian

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda										Isian				B.Indo	IPA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	3.4	3.9
	Bobot Soal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	Nomor Soal	
																PG 1,2,3,4,5 Isian 1,2	PG 5,6,7,8,9, 10 Isian 3,4

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

6. *PENILAIAN KETERAMPILAN IPA*

➤ Siswa Membuat laporan praktikum IPA Zat campuran homogen dan zat heterogen

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil Percobaan	Siswa dapat membedakan 7 zat campuran homogen dan heterogen dengan benar	Siswa dapat membedakan 6 zat campuran homogen dan heterogen dengan benar	Siswa dapat membedakan 5 zat campuran homogen dan heterogen dengan benar	Siswa membedakan zat campuran homogen dan heterogen kurang dari 4
Penampilan didepan kelas	Percaya diri, bahasa yang sopan dan mudah dipahami, intinasi sesuai kalimat	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
Penulisan laporan	Kalimatnya efektif, rapi, menggambarkan keseluruhan hasil percobaan	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

➤ Lembar penilaian praktikum IPA

No	Nama Siswa	Indikator Kriteria			Jumlah	Nilai
		Hasil Percobaan	Penampilan didepan kelas	Penulisan laporan		

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran

B. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai	1.4.1 Menerima persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam membangun kerukunan di bidang sosial.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya.</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup.</p> <p>3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gambar keragaman pakaian adat. Perilaku dalam hidup rukun. 	<p>dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi manfaat hidup rukun. Mengamati gambar keragaman pakaian adat. Mengidentifikasi wujud perilaku hidup rukun dalam masyarakat Mengamati iklan media cetak. 		<ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan: Test Tertulis</p>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		membangun kerukunan hidup.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur iklan. • Mengamati gambar iklan dan menceritakan isi iklan. • Membaca teks tentang adaptasi masyarakat terhadap alam sekitar. • Mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal. 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat hidup rukun. • Menyebutkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat • Menjelaskan unsur-unsur iklan • Menjelaskan iklan media cetak dan 		
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian iklan.</p> <p>3.3.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan media cetak atau elektronik. • Teks tentang adaptasi . • Unsur-unsur iklan. 					
IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal dan zat campuran 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	dan zat campuran. 3.9.2 Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar. 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat tunggal dan zat campuran. 4.9.2 Menuliskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran.	an di lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal. • Membaca teks mengenai zat tunggal dan zat campuran. • Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda. • Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan 		elektronik <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan zat tunggal dan zat campuran. • Menjelaskan wujud benda campuran • Menjelaskan Karakteristik geografis Indonesia • Menjelaskan jenis tangganda. 		
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta	3.1.1 Menjelaskan karakteristik geografis negara Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi letak-letak geografis	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara Indonesia. 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>daerah yang terdapat di Indonesia.</p> <p>4.1.1 Menyebutkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p> <p>4.1.2 Menuliskan letak geografis suatu daerah</p>		<p>zatcampuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan mencampur beberapa benda. • Mengamati peta Indonesia dan peta provinsi Jawa Tengah. • Mengamati gambar kenampakan alam. • Mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan 		<p>Keterampilan : Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil identifikasi tentang hidup rukun • Menuliskan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. • Berdiskusi Tentang karakteristik letak geografis Indonesia. 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan tepat.		dan perairan.		<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu daerah dengan iringan music. 		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan pendapat mengenai lengkapan unsur-unsur iklan pada sebuah iklan. Menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis. Memainkan alat musik untuk mengiringi lagu. Menyanyikan lagu untuk mengetahui 		Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				jenis tangga nada.		terkait sub tema		

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Asral Efendi, S.Pd

Peneliti

Hanna Sadzidah

NPM. 2002090029

Medan,.

Guru Kelas V

Lastri, S.Pd.

2024

LAMPIRAN SPSS

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Post-Test Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Pre-Test Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Post-Test Kontro	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error	
Minat Belajar Siswa	Mean	60.33	1.744	
	Lower Bound	56.77		
	95% Confidence Interval for Mean			
	Upper Bound	63.90		
	5% Trimmed Mean	60.09		
	Median	60.00		
	Pre-Test Eksperimen	Variance	91.264	
	Std. Deviation	9.553		
	Minimum	45		
	Maximum	80		
	Range	35		
	Interquartile Range	11		
	Skewness	.248	.427	
	Kurtosis	-.337	.833	
	Mean	80.17	1.599	
	Lower Bound	76.90		
	95% Confidence Interval for Mean			
Upper Bound	83.44			
Post-Test Eksperimen	5% Trimmed Mean	80.19		
Median	80.00			
Variance	76.695			
Std. Deviation	8.758			
Minimum	65			
Maximum	95			
Range	30			

	Interquartile Range		10	
	Skewness		.152	.427
	Kurtosis		-.735	.833
	Mean		58.33	1.718
		Lower	54.82	
	95% Confidence Interval for	Bound		
	Mean	Upper	61.85	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		58.15	
	Median		60.00	
Pre-Test Kontrol	Variance		88.506	
	Std. Deviation		9.408	
	Minimum		40	
	Maximum		80	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.221	.427
	Kurtosis		-.148	.833
	Mean		70.17	1.506
		Lower	67.09	
	95% Confidence Interval for	Bound		
	Mean	Upper	73.25	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		70.00	
	Median		70.00	
Post-Test Kontrol	Variance		68.075	
	Std. Deviation		8.251	
	Minimum		55	
	Maximum		90	
	Range		35	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		.141	.427
	Kurtosis		-.430	.833

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.119	30	.200 [*]	.955	30	.223
	Post-Test Eksperimen	.156	30	.061	.936	30	.071
	Pre-Test Kontrol	.130	30	.200 [*]	.974	30	.639
	Post-Test Kontrol	.188	30	.009	.937	30	.075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	.083	3	116	.969
	Based on Median	.058	3	116	.982
	Based on Median and with adjusted df	.058	3	109.226	.982
	Based on trimmed mean	.082	3	116	.970

Group Statistics

		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen		30	60.33	9.553	1.744
	Post-Test Eksperimen		30	80.17	8.758	1.599

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	.023	.880	8.382	58	.000	-19.833	2.366	-24.570	-15.097
	Equal variances not assumed			8.382	57.567	.000	-19.833	2.366	-24.570	-15.096

DATA NILAI UJI KELAS EKSPERIMENT

No	Nama	Kelas Eksperiment	
		Pre Test	Post Test
1	R1	60	85
2	R2	65	75
3	R3	45	75
4	R4	75	70
5	R5	65	70
6	R6	60	85
7	R7	80	95
8	R8	55	85
9	R9	50	75
10	R10	60	80
11	R11	45	65
12	R12	60	85
13	R13	50	85
14	R14	55	65
15	R15	50	80
16	R16	80	95
17	R17	60	95
18	R18	55	75
19	R19	60	70
20	R20	65	80
21	R21	65	85
22	R22	50	70
23	R23	45	75
24	R24	70	85
25	R25	60	75
26	R26	70	80
27	R27	55	85
28	R28	65	95
29	R29	65	75
30	R30	70	90
Jumlah		1810	2405
Rata - Rata		60,3333333	80,1666667

DATA NILAI UJI KELAS KONTROL

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pre Test	Post Test
1	R1	55	65
2	R2	60	75
3	R3	55	65
4	R4	50	60
5	R5	55	60
6	R6	65	75
7	R7	70	80
8	R8	70	75
9	R9	50	70
10	R10	60	75
11	R11	40	60
12	R12	50	60
13	R13	55	65
14	R14	50	60
15	R15	65	80
16	R16	60	65
17	R17	80	90
18	R18	70	75
19	R19	60	75
20	R20	45	60
21	R21	65	70
22	R22	60	75
23	R23	55	75
24	R24	55	75
25	R25	45	55
26	R26	60	80
27	R27	45	65
28	R28	65	70
29	R29	60	70
30	R30	75	80
Jumlah		1750	2105
Rata - Rata		58,3333333	70,166667

REKAP SKOR PRETEST EKSPERIMEN

Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Responden 1	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	36
Responden 2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	39
Responden 3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	27
Responden 4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	45
Responden 5	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	39
Responden 6	3	1	2	3	1	4	2	3	3	4	4	1	3	1	1	36
Responden 7	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	48
Responden 8	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	33
Responden 9	2	4	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	30
Responden 10	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	27
Responden 11	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	27
Responden 12	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	36
Responden 13	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	1	1	30
Responden 14	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	33
Responden 15	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	29
Responden 16	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	48
Responden 17	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	4	1	3	1	1	36
Responden 18	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	33
Responden 19	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	36
Responden 20	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	39
Responden 21	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	39
Responden 22	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	30
Responden 23	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	27
Responden 24	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	42
Responden 25	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	36
Responden 26	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	42
Responden 27	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	33
Responden 28	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	39
Responden 29	3	3	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	39
Responden 30	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	42

REKAP SKOR POSTTEST EKSPERIMEN

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Responden 1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	51
2	Responden 2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	45
3	Responden 3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	45
2	Responden 4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	42
5	Responden 5	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42
6	Responden 6	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	51
7	Responden 7	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
8	Responden 8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	51
9	Responden 9	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	45
10	Responden 10	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	48
11	Responden 11	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	1	39
12	Responden 12	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	51
13	Responden 13	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	51
14	Responden 14	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	39
15	Responden 15	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	48
16	Responden 16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
17	Responden 17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
18	Responden 18	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	45
19	Responden 19	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	42
20	Responden 20	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	48
21	Responden 21	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	51
22	Responden 22	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	42
23	Responden 23	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	45
24	Responden 24	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
25	Responden 25	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	45
26	Responden 26	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	48
27	Responden 27	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	51
28	Responden 28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
29	Responden 29	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	45
30	Responden 30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	54

REKAP SKOR PRETEST KONTROL

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Responden 1	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	1	2	1	1	33
2	Responden 2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	36
3	Responden 3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	33
4	Responden 4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	30
5	Responden 5	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	33
6	Responden 6	3	1	2	3	1	4	2	3	3	3	4	1	3	2	4	39
7	Responden 7	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	42
8	Responden 8	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	42
9	Responden 9	2	4	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	30
10	Responden 10	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	36
11	Responden 11	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	24
12	Responden 12	1	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	30
13	Responden 13	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	33
14	Responden 14	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	30
15	Responden 15	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	39
16	Responden 16	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36
17	Responden 17	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	48
18	Responden 18	2	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	42
19	Responden 19	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	36
20	Responden 20	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	27
21	Responden 21	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	39
22	Responden 22	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	36
23	Responden 23	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	33
24	Responden 24	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	33
25	Responden 25	1	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	27
26	Responden 26	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	36
27	Responden 27	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	27
28	Responden 28	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	39
29	Responden 29	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	36
30	Responden 30	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	45

REKAP SKOR POSTTEST KONTROL

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Responden 1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	39
2	Responden 2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	45
3	Responden 3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	45
4	Responden 4	2	2	2	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	36
5	Responden 5	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	36
6	Responden 6	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	1	45
7	Responden 7	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	48
8	Responden 8	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	45
9	Responden 9	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	42
10	Responden 10	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	45
11	Responden 11	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	36
12	Responden 12	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	38
13	Responden 13	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	4	4	39
14	Responden 14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	36
15	Responden 15	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	48
16	Responden 16	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	39
17	Responden 17	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
18	Responden 18	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	45
19	Responden 19	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	45
20	Responden 20	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	36
21	Responden 21	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	42
22	Responden 22	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	45
23	Responden 23	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	45
24	Responden 24	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	45
25	Responden 25	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	33
26	Responden 26	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	48
27	Responden 27	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	39
28	Responden 28	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	42
29	Responden 29	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	42
30	Responden 30	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	48

DATA NILAI UJI KELAS EKSPERIMENT

No	Nama	Kelas Eksperiment	
		Pre Test	Post Test
1	R1	60	85
2	R2	65	75
3	R3	45	75
4	R4	75	70
5	R5	65	70
6	R6	60	85
7	R7	80	95
8	R8	55	85
9	R9	50	75
10	R10	60	80
11	R11	45	65
12	R12	60	85
13	R13	50	85
14	R14	55	65
15	R15	50	80
16	R16	80	95
17	R17	60	95
18	R18	55	75
19	R19	60	70
20	R20	65	80
21	R21	65	85
22	R22	50	70
23	R23	45	75
24	R24	70	85
25	R25	60	75
26	R26	70	80
27	R27	55	85
28	R28	65	95
29	R29	65	75
30	R30	70	90
Jumlah		1810	2405
Rata - Rata		60,3333333	80,1666667

DATA NILAI UJI KELAS KONTROL

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pre Test	Post Test
1	R1	55	65
2	R2	60	75
3	R3	55	65
4	R4	50	60
5	R5	55	60
6	R6	65	75
7	R7	70	80
8	R8	70	75
9	R9	50	70
10	R10	60	75
11	R11	40	60
12	R12	50	60
13	R13	55	65
14	R14	50	60
15	R15	65	80
16	R16	60	65
17	R17	80	90
18	R18	70	75
19	R19	60	75
20	R20	45	60
21	R21	65	70
22	R22	60	75
23	R23	55	75
24	R24	55	75
25	R25	45	55
26	R26	60	80
27	R27	45	65
28	R28	65	70
29	R29	60	70
30	R30	75	80
Jumlah		1750	2105
Rata - Rata		58,3333333	70,166667

LEMBAR VALIDASI

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Hanna Sadzidah
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan
Validator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
5 : Sangat Sesuai
4 : Sesuai
3 : Cukup Sesuai
2 : Kurang Sesuai
1 : Tidak Sesuai
- Bila menurut Bapak/Ibu validator lembar angket minat belajar siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

NO	Aspek yang Divalidasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Petunjuk penggunaan lembar angket dinyatakan dengan jelas	✓				
2.	Pernyataan menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓				
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	✓				
4.	Pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				
5.	Pernyataan yang diajukan dapat menambah minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA	✓				
6.	Penilaian lembar angket minat belajar menggunakan kriteria penilaian minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran praktikum	✓				

Komentar dan Saran

Sudah layak

.....
.....
.....
.....

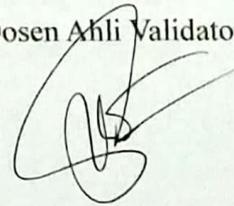
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, maka dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Medan,Juli 2024

Dosen Ahli Validator



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Identitas Siswa

Nama : desi indah sari
 No. Absen :
 Kelas : 5A

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kalian, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
3. Jika kalian salah dalam menjawab, jawaban tersebut dapat kalian coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET UJI INSTRUMEN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Siswa senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	✓			
2	Siswa selalu hadir setiap jam pembelajaran IPA		✓		
3	Siswa sering merasa bosan ditengah-tengah pembelajaran IPA			✓	
4	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai		✓		

	bagus				
5	Fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.				✓
6	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun siswa duduk di bangku paling belakang.	✓			
7	Siswa sering melamun di dalam kelas.		✓		
8	Siswa mendengarkan guru dengan baik saat pembelajaran IPA berlangsung		✓		
9	Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran IPA.		✓		
10	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh			✓	
11	Siswa mengulangi pembelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.			✓	
12	Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan pembelajaran IPA				✓
13	Siswa aktif dalam diskusi kelompok dikelas.		✓		
14	Siswa selalu menjawab ketika guru sedang bertanya.				✓
15	Siswa membuat ringkasan dari materi pembelajaran IPA yang dijelaskan guru				✓

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{36}{60} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Identitas Siswa

Nama : NOVAL ARMANIZAM
 No. Absen :
 Kelas : 5A

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kalian, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
- Jika kalian salah dalam menjawab, jawaban tersebut dapat kalian coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET UJI INSTRUMEN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Siswa senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.		✓		
2	Siswa selalu hadir setiap jam pembelajaran IPA		✓		
3	Siswa sering merasa bosan ditengah- tengah pembelajaran IPA			✓	
4	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai	✓			

	bagus				
5	Fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.	✓			
6	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun siswa duduk di bangku paling belakang.	✓			
7	Siswa sering melamun di dalam kelas.		✓		
8	Siswa mendengarkan guru dengan baik saat pembelajaran IPA berlangsung		✓		
9	Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran IPA.		✓		
10	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	✓			
11	Siswa mengulangi pembelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.	✓			
12	Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan pembelajaran IPA		✓		
13	Siswa aktif dalam diskusi kelompok dikelas.		✓		
14	Siswa selalu menjawab ketika guru sedang bertanya.	✓			
15	Siswa membuat ringkasan dari materi pembelajaran IPA yang dijelaskan guru	✓			

$$\text{Skor} : \frac{51}{60} \times 100$$

$$: 85$$

Identitas Siswa

Nama : ELVIRA
 No. Absen :
 Kelas : 5b

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kalian, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
3. Jika kalian salah dalam menjawab, jawaban tersebut dapat kalian coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET UJI INSTRUMEN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Siswa senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.			✓	
2	Siswa selalu hadir setiap jam pembelajaran IPA		✓		
3	Siswa sering merasa bosan ditengah-tengah pembelajaran IPA			✓	
4	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai		✓		

	bagus				
5	Fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.				✓
6	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun siswa duduk di bangku paling belakang.	✓			
7	Siswa sering melamun di dalam kelas.		✓		
8	Siswa mendengarkan guru dengan baik saat pembelajaran IPA berlangsung		✓		
9	Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran IPA.		✓		
10	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh			✓	
11	Siswa mengulangi pembelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.			✓	
12	Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan pembelajaran IPA				✓
13	Siswa aktif dalam diskusi kelompok dikelas.			✓	
14	Siswa selalu menjawab ketika guru sedang bertanya.				✓
15	Siswa membuat ringkasan dari materi pembelajaran IPA yang dijelaskan guru				✓

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &: \frac{33}{60} \times 100 \\
 &: 55
 \end{aligned}$$

Identitas Siswa

Nama : Azzam
 No. Absen :
 Kelas : 5b

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kalian, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
3. Jika kalian salah dalam menjawab, jawaban tersebut dapat kalian coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

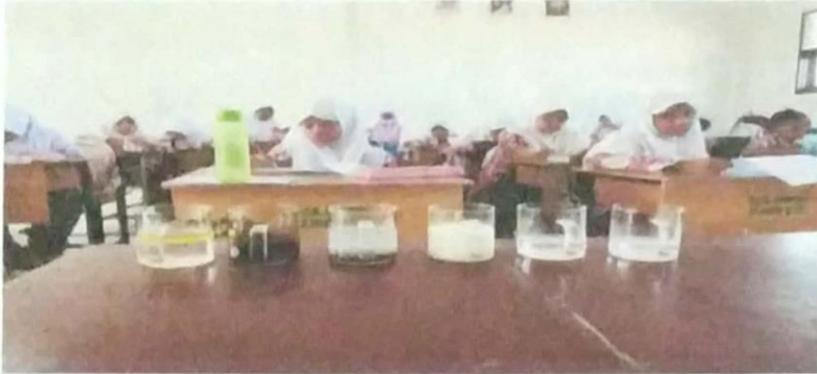
ANGKET UJI INSTRUMEN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Siswa senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.		✓		
2	Siswa selalu hadir setiap jam pembelajaran IPA			✓	
3	Siswa sering merasa bosan ditengah- tengah pembelajaran IPA		✓		
4	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai			✓	

	bagus				
5	Fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.		✓		
6	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun siswa duduk di bangku paling belakang.	✓			
7	Siswa sering melamun di dalam kelas.		✓		
8	Siswa mendengarkan guru dengan baik saat pembelajaran IPA berlangsung		✓		
9	Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran IPA.		✓		
10	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh			✓	
11	Siswa mengulangi pembelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.			✓	
12	Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan pembelajaran IPA		✓		
13	Siswa aktif dalam diskusi kelompok dikelas.		✓		
14	Siswa selalu menjawab ketika guru sedang bertanya.				✓
15	Siswa membuat ringkasan dari materi pembelajaran IPA yang dijelaskan guru		✓		

$$\begin{aligned} \text{Skor} &: 39 \\ &\underline{\quad} \times 100 \\ &60 \\ &: 65 \end{aligned}$$

Dokumentasi



Praktik campuran zat homogen dan zat heterogen dikelas V-a



Menjelaskan kepada siswa kelas V-a cara mengerjakan angket



Suasana didalam kelas V-a



Siswa kelas V-a sedang mengerjakan angket



Foto bersama guru V-a



Foto bersama guru V-b



Menjelaskan kepada siswa kelas V-b cara mengerjakan angket



Siswa kelas V-b sedang mengerjakan angket



Suasana didalam kelas V-b

Skripsi Hanna Sadzidah - Turnitin.docx

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.tsb.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1321/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 07
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Hanna Sadzidah**
N P M : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dekan

Dra. Hj. Syamsuynita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Penting!!****





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN
SD. MUHAMMADIYAH - 07

NSS, 101076001019

NDS : 1007120537

NPSN : 10210257

Piagam Pendidik
No. 1737/A-16/SU/1978

Alamat : Jl. Denai Gg. II No. 16 Kel. Tegal Sari I Kec. Medan Area Telp. (061)73548945

Nomor : 011/IV.4/AU/F/2024

Medan, 14 Agustus 2024

Lamp : -

Hal : Kegiatan Penelitian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Dekan PGSD UMSU

Di :

Tempat

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat masuk yang kami terima tertanggal 11 Juli 2024, telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SDS Muhammadiyah 07 Medan oleh Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

Nama : Hanna Sadzidah

NPM : 2002090029

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ka. SD Muhammadiyah 07 Medan



ASRAL EFENDI, S.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hanna Sadzidah

N P M : 2002090029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,80

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan	30/10/2023
	Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model <i>Point Counter Point</i> Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan	
	Pengaruh Media Rasi (Diorama Siklus Air) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SD Muhammadiyah 07 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Hanna Sadzidah

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Prof. Dr.Elfrianto, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2023
Hormat Pemohon,

Hanna Sadzidah

- Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 300 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Hanna Sadzidah**
N P M : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan**

Pembimbing : **Prof. Dr.H.Elfrianto, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **30 Januari 2025**

Medan, 18 Rajab 1445 H
30 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Sd Muhammadiyah 07 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

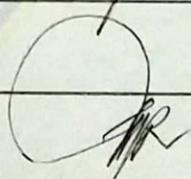
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

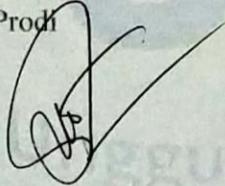


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16/10-2023	ACC judul	
18/12-2023	Daftar isi, kata pengantar	
	Gunakan mendeley untuk daftar pustaka	
14/02-2024	Kutipan harus konsisten	
18/03-2024	Ace	

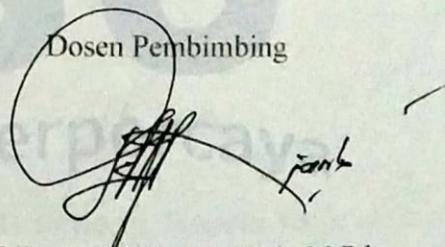
Diketahui oleh:
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

Revisi / Perbaikan :

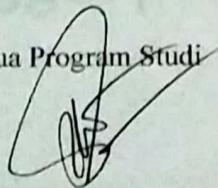
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki Identifikasi masalah
2.	Perbaiki Batasan masalah
3.	Perbaiki Rumusan masalah
4.	Perbaiki Tujuan penelitian
5.	Perbaiki kerangka konseptual
6.	Perbaiki Instrumen penelitian.

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

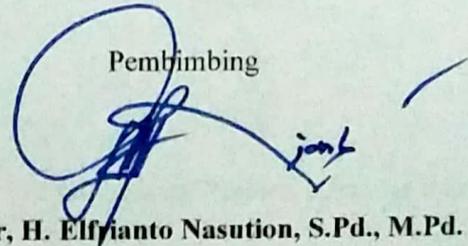
Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Prof. Dr, H. Elfianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki Identifikasi Masalah
2.	Perbaiki Batasan masalah
3.	Perbaiki rumusan masalah
4.	Perbaiki tujuan penelitian
5.	Perbaiki kerangka konseptual
6.	Perbaiki instrumen penelitian

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

Pada hari Kamis, tanggal 28 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

Pembahas

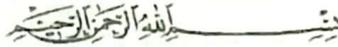
Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

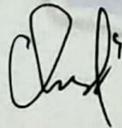
Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

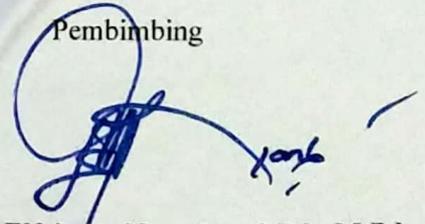
- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Pembahas



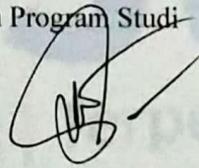
Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Pada hari ini Kamis, 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

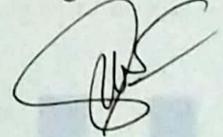
Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 28, Bulan Maret, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

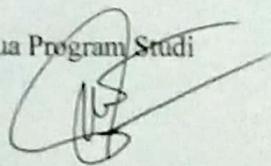
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pentinggal****

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

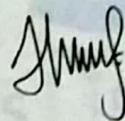
Nama Lengkap : Hanna Sadzidah
NPM : 2002090029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 07

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2024

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Hanna Sadzidah

RIWAYAT HIDUP

1. Informasi Pribadi

Nama : Hanna Sadzidah
Tempat/Tanggal Lahir : KP.Tempel, 14-januari-2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Huta 1 Tempel Jaya
Email : hannasadzidah@gmail.com

2. Keterangan Orang Tua

Ayah : Sugito
Ibu : Lasmini
Alamat : Huta 1 Tempel Jaya

3. Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SDN 097349 Mayang
2013 – 2016 : SMP Swasta PTPN IV Kebun Mayang
2016 – 2019 : SMKS Sinar Husni 1 BM Labuhan Deli
2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar